

BAB V

PENUTUP

Setelah melaksanakan identifikasi masalah dan dilakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh, maka ditarik simpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di kapal MT.Sinar Jogja dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor utama yang menyebabkan kurangnya tekanan pada *emergency fire pump* berdasarkan metode *Fishbone* adalah faktor mesin yaitu putaran penggerak pompa menurun dan faktor material yaitu bocornya pipa isap (*flange*). Sedangkan faktor utama yang menyebabkan kurangnya tekanan pada *emergency fire pump* berdasarkan metode FTA yaitu kurangnya perawatan, *maintenance* tidak sesuai prosedur, menurunnya putaran pompa, dan pipa isap yang bocor.
2. Dampak kurangnya tekanan pada *emergency fire pump* berdasarkan metode *Fishbone* yaitu putaran impeller yang menurun dapat disebabkan karena daya penggerak poros pompa yang berkurang sehingga mempengaruhi kapasitas pompa. Sedangkan kurangnya tekanan pada *emergency fire pump* berdasarkan metode FTA yaitu adanya penurunan kapasitas air, dan pompa tidak dapat menghasilkan tekanan yang maksimal.
3. Upaya yang dilakukan agar tekanan *emergency fire pump* menjadi optimal berdasarkan *Fishbone* yaitu karena kualitas dari bahan *packing* tersebut

kurang baik, maka dari itu pilih kualitas *packing* yang paling baik serta pada saat pemasangan *packing* selalu di beri *grease*. Sedangkan menurut metode FTA yaitu Karena di dalam rumah pompa banyak terdapat udara, sehingga tekanan turun dan air yang keluar maka udara harus di keluarkan dan memakai saringan yang baik serta bersihkan jika kotor.

B. Saran

Sesuai permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun saran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Agar pompa dapat menghisap dengan sempurna, maka gangguan – gangguan yang ada harus di atasi dengan baik.
2. Upaya untuk mencegah terjadinya penurunan kapasitas air pompa karena adanya penyumbatan pada saringan air adapun langkah – langkah yang dilaksanakan sesegera mungkin guna menghindari penurunan kapasitas air pompa. Ganti bantalan dan memperbaiki dudukannya kemudian gunakan saringan yang baik dan bersihkan saringan jika kotor.
3. Perlunya pelaksanaan manajemen perawatan yang baik terhadap *emergency fire pump* sehingga pompa dapat bekerja secara maksimal pada saat memadamkan kebakaran dan pompa setiap saat dalam kondisi siap pakai.